

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia khususnya yang berhubungan dengan system informasi, dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang pesat. Dengan adanya teknologi, memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang efektif dan efisien [1]. Pengguna internet semakin mendominasi kegiatan di dunia ini, apa lagi yang berhubungan dengan *cyberspace*. Dengan demikian internet bukan hanya sebagai fasilitas untuk mendapatkan informasi secara instan, tetapi juga menjadi sebuah wadah untuk menjual produk bagi pemasar. Sehingga akan berdampak buruk bagi perusahaan yang masih menggunakan cara manual.

Bukan hanya menawarkan kemudahan-kemudahan yang tidak dimiliki ketika Anda menjalankan bisnis offline, namun dengan bisnis online Anda mendapatkan lebih banyak peluang besar. Bukan tanpa alasan, hal ini dipertegas oleh Ignasius Warsito, Direktur Industri Elektronika Telematika, Ditjen Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi yang dilansir melalui halaman berita Industri.bisnis.com. Oleh sebab itulah banyak orang yang mempunyai bisnis *offline* (toko offline) mulai mengembangkan bisnisnya di ranah *online*. Inilah yang membuat persaingan semakin ketat. Yang menjadi pertanyaan, dari kedua strategi tersebut mana kah yang lebih baik dan efektif untuk dilakukan dalam hal

agar produk kita dapat diterima dan dibeli oleh masyarakat? Dari tabel di bawah ini saya akan menjelaskan perbedaan bentuk pemasaran yang di bahas di atas :

Tabel 1.1 Perbedaan pemasaran offline dan online

Pemasaran Offline	Pemasaran Online
<ol style="list-style-type: none">1. Membutuhkan kehadiran fisik dari seseorang yang berperan sebagai sales dari produsen sebuah produk atau media fisik untuk publikasi.2. Sales mempresentasikan atau menawarkan secara langsung produk yang dijual kepada calon konsumen.3. Perlu melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain untuk menawar produk.	<ol style="list-style-type: none">1. Kehadiran fisik sales tidak diperlukan;2. Calon pelanggan mendatangi produsen secara tidak langsung melalui situs web produsen atau situs lainnya yang berhubungan.3. Produsen atau sales representative tidak perlu melakukan perjalanan

Seperti contoh kedai Al's yang masih menggunakan cara konvensional dalam memasarkan produknya, belum menggunakan media pemasaran secara *online*. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan dan jangkauan konsumennya. Dilihat dari latar belakang masalah di atas, penulis akan mengangkat permasalahan bagaimana membuat suatu media pemasaran secara

online, yaitu membuat website penjualan kedai Al's. dengan melakukan penelitian dan membangun sistem yang dapat melayani dan mempermudah dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pengelola maupun bagi konsumen, dengan mengambil judul : **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA KEDAI AL'S POGUNG KIDUL YOGYAKARTA BERBASIS WEB”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari apa yang telah dijabarkan pada latar belakang diatas, maka penulis ingin mengambil pokok permasalahan yang akan diselesaikan, yaitu bagaimana cara membuat sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi dan bersifat online sehingga dapat memperluas pemasaran serta dapat meningkatkan profit pada Kedai Al's Pogung Kidul Yogyakarta ?

1.3. Batasan Masalah

Agar batasan masalah tidak meluas dan menyimpang dari pokok bahasan maka penulis akan membatasi semuanya sebatas :

1. Sistem informasi yang dibuat hanya meliputi sistem penjualan produk.
2. Pembayaran transaksi dilakukan secara tunai (*offline*) dan transfer melalui bank (*online*).
3. Pada Sistem ini akan dibahas tentang keuangan.
4. Sistem ini tidak membahas tentang berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk proses pengiriman produk kepada konsumen.
5. Sistem ini tidak membahas mengenai persediaan barang.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah membuat sistem informasi penjualan pada Kedai Al's Pogung Kidul Yogyakarta Berbasis Web.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan data

Yakni sumber-sumber sebagai pelengkap untuk mendukung keakuratan informasi yang terkandung didalamnya, data-data yang diperoleh diambil dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1.5.1.1. Metode Observasi

Suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti serta pendataan secara cermat dan sistematis.

1.5.1.2. Metode Wawancara

Suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan dialog langsung dengan *Owner* Kedai Al's.

1.5.1.3. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan membaca referensi dan informasi dari berbagai sumber, diantaranya buku yang terkait dengan tema Tugas Akhir dan Tugas Akhir sebelumnya dengan tema yang sama dengan Tugas Akhir yang akan dibuat. Sumber referensi tersebut diperoleh dari perpustakaan, file internet dan koleksi buku pribadi.

1.5.2. Metode Perancangan

Pada tahap ini perancangan struktur sistem adalah dengan menggunakan *flowchart*, DFD (*Data Flow Diagram*) dan Relasi Antar Tabel.

1.5.2.1. Flowchart Sistem

Flowchart adalah bagan yang menunjukkan arus pekerjaan sistem secara keseluruhan. Tahapan perancangan sistem secara umum bertujuan untuk mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci melalui penggambaran sederhana simbol-simbol yang standar untuk dikomunikasikan kepada *user*.

1.5.2.2. DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data dimana komponen-komponen tersebut, asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar dapat tercapai penulisan yang sistematis mengenai pokok permasalahan sebagai hasil penelitian, maka akan lebih baik apabila diberikan gambaran sistematika penulisan secara ringkas mengenai susunan tugas akhir ini maupun tentang apa yang dikandung dalam tugas akhir, sehingga akan mempermudah dalam pemahaman dan pembahasannya. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Didalam Bab I ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian sistem pengolahan data secara umum, konsep dasar sistem, perancangan sistem informasi, konsep perancangan basis data, perangkat lunak yang akan digunakan serta perangkat keras yang akan digunakan. Selain hal-

hal tersebut, akan dijelaskan juga mengenai pembahasan tentang dasar teori yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Penjualan pada Kedai Al's ini.

BAB III TINJAUAN UMUM

Dalam bab ini membahas tinjauan umum, deskripsi singkat perusahaan

BAB IV RANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai perancangan sistem yang akan dibuat, serta manajemen yang baik dalam pengelolaan penjualan *online*.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang ditujukan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini agar dapat dilakukan perbaikan untuk dijadikan masukan sebagai perbaikan di masa yang akan datang.